



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR: 157.K/KU.01/MEM.S/2026**

**TENTANG**

**PENETAPAN DAERAH PENGHASIL DAN DAERAH PENGOLAH  
SUMBER DAYA ALAM MINERAL DAN BATUBARA TAHUN 2026**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 11 ayat (2) dan ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral perlu menetapkan provinsi penghasil, kabupaten/kota penghasil, dan kabupaten/kota pengolah sumber daya alam mineral dan batubara untuk tahun 2026;
- b. bahwa penetapan provinsi penghasil, kabupaten/kota penghasil, dan kabupaten/kota pengolah sebagaimana dimaksud dalam huruf a digunakan sebagai dasar penghitungan dana bagi hasil tahun 2026;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Penetapan Daerah Penghasil dan Daerah Pengolah Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara Tahun 2026;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7153);

2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4959) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2023 tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 208, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6721) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 146, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7135);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6883);
6. Peraturan Presiden Nomor 169 Tahun 2024 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 365);
7. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 12 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 290);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENETAPAN DAERAH PENGHASIL DAN DAERAH PENGOLAH SUMBER DAYA ALAM MINERAL DAN BATUBARA TAHUN 2026.
- KESATU : Menteri menetapkan Daerah Penghasil dan Daerah Pengolah Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara Tahun 2026.
- KEDUA : Daerah penghasil sumber daya alam mineral dan batubara tahun 2026 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri atas daerah penghasil:

- a. iuran tetap sejumlah 3 (tiga) provinsi, 315 (tiga ratus lima belas) kabupaten, dan 20 (dua puluh) kota; dan
- b. iuran produksi/royalti sejumlah 1 (satu) provinsi, 99 (sembilan puluh sembilan) kabupaten, dan 6 (enam) kota,

dengan rincian daerah tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KETIGA : Daerah pengolah sumber daya alam mineral tahun 2026 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri atas 8 (delapan) kabupaten dengan rincian daerah tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT : Dasar penetapan daerah penghasil dan daerah pengolah sumber daya alam mineral dan batubara untuk tahun 2026:
- a. untuk daerah penghasil berdasarkan:
    - 1. perkiraan realisasi iuran tetap tahun 2025; dan
    - 2. perkiraan realisasi iuran produksi/royalti tahun 2025; dan
  - b. untuk daerah pengolah berdasarkan kapasitas *output* pada fasilitas pengolahan yang terintegrasi pada tahun 2025.
- KELIMA : Daerah penghasil sumber daya alam mineral dan batubara sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan Diktum KEDUA untuk:
- a. iuran tetap merupakan provinsi dan/atau kabupaten/kota dimana terdapat wilayah pertambangan mineral dan/atau batubara yang menghasilkan penerimaan negara; dan
  - b. iuran produksi/royalti merupakan provinsi dan/atau kabupaten/kota dimana terdapat lokasi tambang mineral dan/atau batubara yang telah memproduksi dan menghasilkan komoditas tambang yang terjual dan menghasilkan penerimaan negara.
- KEENAM : Daerah pengolah sumber daya alam mineral sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA merupakan kabupaten/kota yang menjadi lokasi pengolahan dan/atau pemurnian mineral, dan berisiko terkena dampak eksternalitas negatif.
- KETUJUH : Perkiraan realisasi iuran tetap tahun 2025, perkiraan realisasi iuran produksi/royalti tahun 2025, dan kapasitas output pada fasilitas pengolahan yang terintegrasi pada tahun 2025 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT digunakan sebagai dasar penghitungan dana bagi hasil sumber daya alam mineral dan batubara tahun 2026.
- KEDELAPAN : Pelaksanaan transfer dana bagi hasil sumber daya alam mineral dan batubara tahun 2026 dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KESEMBILAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan Menteri ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 22 April 2026

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAHLIL LAHADALIA

Tembusan:

1. Menteri Dalam Negeri
2. Menteri Keuangan
3. Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
4. Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
5. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara
6. Inspektur Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
7. Para gubernur yang bersangkutan
8. Para bupati/walikota yang bersangkutan

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
KEPALA BIRO HUKUM,



FAUZY MARASABESSY

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 157.K/KU.01/MEM.S/2026  
TANGGAL : 22 April 2026  
TENTANG  
PENETAPAN DAERAH PENGHASIL DAN DAERAH PENGOLAH  
SUMBER DAYA ALAM MINERAL DAN BATUBARA TAHUN 2026

PENETAPAN DAERAH PENGHASIL  
SUMBER DAYA ALAM MINERAL DAN BATUBARA TAHUN 2026

No.	Daerah Penghasil	Iuran Tetap (Rp)	Iuran Produksi/Royalti (Rp)
<b>I.</b>	<b>Aceh</b>	<b>7.432.514.410,00</b>	<b>535.931.695.911,00</b>
1.	Kabupaten Aceh Barat	2.581.743.019,00	400.383.751.931,00
2.	Kabupaten Aceh Barat Daya	119.910.082,00	22.917.898.272,00
3.	Kabupaten Aceh Besar	167.715.785,00	-
4.	Kabupaten Aceh Jaya	739.262.962,00	-
5.	Kabupaten Aceh Selatan	106.432.997,00	2.344.963.708,00
6.	Kabupaten Aceh Singkil	112.000,00	-
7.	Kabupaten Aceh Tamiang	39.859.200,00	-
8.	Kabupaten Aceh Tengah	1.784.762.100,00	-
9.	Kabupaten Aceh Tenggara	112.000,00	-
10.	Kabupaten Aceh Timur	258.000,00	-
11.	Kabupaten Aceh Utara	168.000,00	-
12.	Kabupaten Bener Meriah	504.000,00	-
13.	Kabupaten Bireuen	800.840,00	-
14.	Kabupaten Gayo Lues	1.119.570.804,00	-
15.	Kabupaten Langsa	156.000,00	-
16.	Kabupaten Nagan Raya	622.379.221,00	110.285.082.000,00
17.	Kabupaten Pidie	133.363.800,00	-
18.	Kabupaten Pidie Jaya	622.000,00	-
19.	Kota Subulussalam	14.781.600,00	-

No.	Daerah Penghasil	Iuran Tetap (Rp)	Iuran Produksi/Royalti (Rp)
<b>II.</b>	<b>Bali</b>	<b>1.757.160,00</b>	-
1.	Kabupaten Karangasem	1.757.160,00	-
<b>III.</b>	<b>Banten</b>	<b>769.253.456,00</b>	<b>5.322.928,00</b>
1.	Kota Cilegon	2.851.008,00	-
2.	Kabupaten Lebak	588.182.384,00	-
3.	Kabupaten Pandeglang	139.935.840,00	-
4.	Kabupaten Serang	37.304.224,00	5.322.928,00
5.	Kabupaten Tangerang	980.000,00	-
<b>IV.</b>	<b>Bengkulu</b>	<b>3.201.783.184,00</b>	<b>213.072.874.390,00</b>
1.	Kabupaten Bengkulu Selatan	3.689.008,00	-
2.	Kabupaten Bengkulu Tengah	72.798.550,00	4.209.812.913,00
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	1.567.331.514,00	204.154.097.680,00
4.	Kabupaten Kaur	788.000,00	-
5.	Kabupaten Lebong	37.165.800,00	4.708.963.797,00
6.	Kabupaten MukoMuko	883.400,00	-
7.	Kabupaten Rejang Lebong	1.218.400,00	-
8.	Kabupaten Seluma	1.517.908.512,00	-
<b>V.</b>	<b>Gorontalo</b>	<b>2.384.340.000,00</b>	-
1.	Kabupaten Bone Bolango	1.529.814.000,00	-
2.	Kabupaten Gorontalo	324.520.000,00	-
3.	Kabupaten Gorontalo Utara	42.800.000,00	-
4.	Kabupaten Pohuwato	487.206.000,00	-
<b>VI.</b>	<b>Jambi</b>	<b>9.004.770.142,00</b>	<b>672.726.295.939,00</b>
1.	Kabupaten Batang Hari	1.959.994.560,00	103.722.183.313,00
2.	Kabupaten Bungo	207.263.000,00	220.018.509.463,00
3.	Kabupaten Merangin	846.322.224,00	-

No.	Daerah Penghasil	Iuran Tetap (Rp)	Iuran Produksi/Royalti (Rp)
4.	Kabupaten Muaro Jambi	419.779.600,00	5.617.994.674,00
5.	Kabupaten Sarolangun	3.955.694.184,00	226.491.244.346,00
6.	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	22.304.774,00	10.494.870.934,00
7.	Kabupaten Tebo	1.593.411.800,00	106.381.493.209,00
<b>VII.</b>	<b>Jawa Barat</b>	<b>1.478.113.175,00</b>	<b>156.208.554.876,00</b>
1.	Kabupaten Bandung	5.903.538,00	-
2.	Kabupaten Bandung Barat	17.154.587,00	-
3.	Kabupaten Bekasi	10.000.000,00	-
4.	Kabupaten Bogor	720.249.281,00	156.171.011.646,00
5.	Kabupaten Cianjur	113.314.814,00	-
6.	Kabupaten Cirebon	46.469.761,00	-
7.	Kabupaten Garut	278.137.080,00	-
8.	Kabupaten Indramayu	2.298.602,00	-
9.	Kabupaten Karawang	3.391.600,00	2.342.088,00
10.	Kota Tasikmalaya	219.632,00	-
11.	Kabupaten Kuningan	3.879.976,00	-
12.	Kabupaten Majalengka	1.176.956,00	-
13.	Kabupaten Pangandaran	312.000,00	-
14.	Kabupaten Purwakarta	23.555.561,00	-
15.	Kabupaten Subang	6.807.734,00	-
16.	Kabupaten Sukabumi	240.483.680,00	35.201.142,00
17.	Kabupaten Sumedang	3.365.373,00	-
18.	Kabupaten Tasikmalaya	1.393.000,00	-
<b>VIII.</b>	<b>Jawa Tengah</b>	<b>417.695.994,00</b>	<b>-</b>
1.	Kabupaten Banjarnegara	11.466.040,00	-
2.	Kabupaten Banyumas	117.364.437,00	-
3.	Kabupaten Batang	1.410.800,00	-

No.	Daerah Penghasil	Iuran Tetap (Rp)	Iuran Produksi/Royalti (Rp)
4.	Kabupaten Blora	141.200,00	-
5.	Kabupaten Boyolali	1.964.968,00	-
6.	Kabupaten Brebes	1.148.933,00	-
7.	Kabupaten Cilacap	66.423.860,00	-
8.	Kabupaten Grobogan	37.898.928,00	-
9.	Kabupaten Jepara	7.290.844,00	-
10.	Kabupaten Kebumen	2.449.184,00	-
11.	Kabupaten Kendal	5.494.280,00	-
12.	Kabupaten Klaten	943.600,00	-
13.	Kabupaten Kudus	1.836.032,00	-
14.	Kabupaten Magelang	6.313.915,00	-
15.	Kabupaten Pati	2.649.980,00	-
16.	Kabupaten Pemalang	7.484.000,00	-
17.	Kabupaten Purbalingga	4.231.312,00	-
18.	Kabupaten Purworejo	62.000,00	-
19.	Kabupaten Rembang	34.614.348,00	-
20.	Kabupaten Semarang	918.400,00	-
21.	Kabupaten Sragen	3.533.344,00	-
22.	Kabupaten Tegal	7.577.240,00	-
23.	Kabupaten Wonogiri	94.478.349,00	-
<b>IX.</b>	<b>Jawa Timur</b>	<b>5.434.415.432,00</b>	<b>645.968.608.028,00</b>
1.	Kabupaten Bangkalan	738.400,00	-
2.	Kabupaten Banyuwangi	496.633.800,00	645.966.496.600,00
3.	Kabupaten Blitar	6.367.343,00	-
4.	Kabupaten Bojonegoro	4.199.720,00	-
5.	Kabupaten Gresik	27.401.480,00	2.111.428,00
6.	Kabupaten Jember	4.120.923,00	-
7.	Kabupaten Kediri	6.309.583,00	-

<b>No.</b>	<b>Daerah Penghasil</b>	<b>Iuran Tetap (Rp)</b>	<b>Iuran Produksi/Royalti (Rp)</b>
8.	Kota Mojokerto	960.332,00	-
9.	Kabupaten Lamongan	9.708.656,00	-
10.	Kabupaten Lumajang	11.819.956,00	-
11.	Kabupaten Magetan	4.888.084,00	-
12.	Kabupaten Malang	7.964.519,00	-
13.	Kabupaten Mojokerto	28.898.719,00	-
14.	Kabupaten Ngawi	2.878.448,00	-
15.	Kabupaten Pacitan	97.832.624,00	-
16.	Kabupaten Pasuruan	38.847.327,00	-
17.	Kabupaten Ponorogo	912.800,00	-
18.	Kabupaten Probolinggo	5.480.480,00	-
19.	Kabupaten Sampang	1.677.080,00	-
20.	Kabupaten Situbondo	19.366.269,00	-
21.	Kabupaten Trenggalek	4.542.086.541,00	-
22.	Kabupaten Tuban	115.200.124,00	-
23.	Kabupaten Tulungagung	122.224,00	-
<b>X.</b>	<b>Kalimantan Barat</b>	<b>53.972.820.047,00</b>	<b>496.616.874.574,00</b>
1.	Kabupaten Bengkayang	197.671.906,00	-
2.	Kabupaten Kapuas Hulu	127.568.800,00	-
3.	Kabupaten Kayong Utara	165.402.600,00	11.531.316.895,00
4.	Kabupaten Ketapang	32.980.077.673,00	255.551.506.132,00
5.	Kota Singkawang	108.083.906,00	-
6.	Kabupaten Kubu Raya	13.379.772,00	-
7.	Kabupaten Landak	6.108.602.584,00	20.037.066.270,00
8.	Kabupaten Melawi	9.543.034,00	-
9.	Kabupaten Mempawah	885.261.902,00	-
10.	Kabupaten Sambas	81.649.422,00	-
11.	Kabupaten Sanggau	13.015.714.352,00	209.496.985.277,00

No.	Daerah Penghasil	Iuran Tetap (Rp)	Iuran Produksi/Royalti (Rp)
12.	Kabupaten Sekadau	13.430.550,00	-
13.	Kabupaten Sintang	266.433.546,00	-
<b>XI.</b>	<b>Kalimantan Selatan</b>	<b>28.748.790.882,00</b>	<b>14.392.497.651.396,00</b>
1.	Kabupaten Balangan	1.574.293.645,00	3.895.092.833.878,00
2.	Kabupaten Banjar	2.240.038.415,00	293.602.100.713,00
3.	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	675.052.770,00	223.156.694.818,00
4.	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	188.403.000,00	-
5.	Kabupaten Hulu Sungai Utara	50.980.456,00	-
6.	Kota Banjarbaru	182.344.176,00	-
7.	Kabupaten Kotabaru	9.359.851.329,00	1.691.166.883.092,00
8.	Kabupaten Tabalong	3.045.187.745,00	1.683.941.220.408,00
9.	Kabupaten Tanah Bumbu	6.869.031.821,00	4.489.756.747.134,00
10.	Kabupaten Tanah Laut	2.896.916.659,00	961.909.333.905,00
11.	Kabupaten Tapin	1.666.690.866,00	1.153.871.837.448,00
<b>XII.</b>	<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>73.134.370.188,00</b>	<b>8.647.724.066.106,00</b>
1.	Kabupaten Barito Selatan	4.235.983.751,00	272.395.430.466,00
2.	Kabupaten Barito Timur	4.778.901.763,00	227.912.527.239,00
3.	Kabupaten Barito Utara	15.712.033.753,00	3.769.548.192.894,00
4.	Kabupaten Gunung Mas	5.803.237.459,00	65.659.964.144,00
5.	Kabupaten Kapuas	6.688.366.882,00	2.020.064.866.394,00
6.	Kabupaten Katingan	2.618.349.584,00	570.640.509,00
7.	Kota Palangkaraya	146.886.980,00	2.942.952.854,00
8.	Kabupaten Kotawaringin Barat	1.363.033.734,00	-

No.	Daerah Penghasil	Iuran Tetap (Rp)	Iuran Produksi/Royalti (Rp)
9.	Kabupaten Kotawaringin Timur	3.551.294.880,00	218.396.378.014,00
10.	Kabupaten Lamandau	12.155.600,00	-
11.	Kabupaten Murung Raya	24.550.596.327,00	2.070.233.113.592,00
12.	Kabupaten Pulang Pisau	147.823.307,00	-
13.	Kabupaten Seruyan	2.846.014.390	-
14.	Kabupaten Sukamara	679.691.778	-
<b>XIII.</b>	<b>Kalimantan Timur</b>	<b>77.210.550.365,00</b>	<b>25.667.520.631.844,00</b>
1.	Kabupaten Berau	7.813.696.120,00	3.886.139.779.956,00
2.	Kota Samarinda	2.033.247.448,00	326.509.514.985,00
3.	Kabupaten Kutai Barat	9.340.653.129,00	2.289.765.134.373,00
4.	Kabupaten Kutai Kartanegara	23.146.251.912,00	8.271.943.177.470,00
5.	Kabupaten Kutai Timur	25.930.695.201,00	9.081.713.922.903,00
6.	Kabupaten Mahakam Ulu	4.938.930.816,00	-
7.	Kabupaten Paser	3.479.443.139,00	1.805.847.865.885,00
8.	Kabupaten Penajam Paser Utara	527.632.600,00	5.601.236.272,00
<b>XIV.</b>	<b>Kalimantan Utara</b>	<b>6.522.668.690,00</b>	<b>1.849.774.568.013,00</b>
1.	Kabupaten Bulungan	4.313.415.174,00	331.697.493.707,00
2.	Kabupaten Malinau	741.536.062,00	672.019.304.040,00
3.	Kabupaten Nunukan	1.114.752.454,00	496.948.140.715,00
4.	Kabupaten Tana Tidung	352.965.000,00	349.109.629.551,00
<b>XV.</b>	<b>Kep. Bangka Belitung</b>	<b>19.317.816.461,00</b>	<b>1.280.897.189.793,00</b>
1.	Prov. Bangka Belitung	5.000.154.220,00	243.874.797.766,00
2.	Kabupaten Bangka	3.987.810.248,00	457.106.573.469,00
3.	Kabupaten Bangka Barat	3.582.702.050,00	137.007.058.993,00
4.	Kabupaten Bangka Selatan	2.025.065.092,00	362.045.950.444,00

No.	Daerah Penghasil	Iuran Tetap (Rp)	Iuran Produksi/Royalti (Rp)
5.	Kabupaten Bangka Tengah	952.213.236,00	80.857.471.368,00
6.	Kabupaten Belitung	889.938.550,00	5.337.753,00
7.	Kabupaten Belitung Timur	2.866.733.065,00	-
8.	Kota Pangkal Pinang	13.200.000,00	-
<b>XVI.</b>	<b>Kepulauan Riau</b>	<b>5.772.318.619,00</b>	<b>31.908.080.944,00</b>
1.	Kabupaten Bintan	9.823.603,00	-
2.	Kabupaten Karimun	3.610.713.615,00	-
3.	Kota Tanjung Pinang	4.449.600,00	-
4.	Kabupaten Lingga	1.804.285.184,00	31.908.080.944,00
5.	Kabupaten Natuna	256.505.257,00	-
6.	Provinsi Kepulauan Riau	86.541.360,00	-
<b>XVII.</b>	<b>Lampung</b>	<b>1.046.358.038,00</b>	<b>-</b>
1.	Kota Bandar Lampung	1.824.384,00	-
2.	Kabupaten Lampung Barat	335.172.000,00	-
3.	Kabupaten Lampung Selatan	22.222.726,00	-
4.	Kabupaten Lampung Tengah	10.427.206,00	-
5.	Kabupaten Lampung Timur	23.216.600,00	-
6.	Kabupaten Lampung Utara	4.649.086,00	-
7.	Kabupaten Mesuji	3.974.800,00	-
8.	Kabupaten Pesawaran	2.969.790,00	-
9.	Kabupaten Pesisir Barat	4.361.520,00	-
10.	Kabupaten Pringsewu	2.270.667,00	-
11.	Kabupaten Tanggamus	386.199.773,00	-
12.	Kabupaten Tulang Bawang	29.426.256,00	-
13.	Kabupaten Way Kanan	219.643.230,00	-

No.	Daerah Penghasil	Iuran Tetap (Rp)	Iuran Produksi/Royalti (Rp)
<b>XVIII.</b>	<b>Maluku</b>	<b>533.549.687,00</b>	<b>26.707.733.732,00</b>
1.	Kabupaten Maluku Barat Daya	181.535.103,00	26.707.733.732,00
2.	Kabupaten Maluku Tengah	8.674.584,00	-
3.	Kabupaten Seram Bagian Barat	343.340.000,00	-
<b>XIX.</b>	<b>Maluku Utara</b>	<b>38.090.533.757,00</b>	<b>5.257.350.248.188,00</b>
1.	Kabupaten Halmahera Barat	1.609.389.319,00	1.776.286.162,00
2.	Kabupaten Halmahera Selatan	2.523.562.320,00	1.092.956.558.407,00
3.	Kabupaten Halmahera Tengah	3.092.573.988,00	1.365.595.904.390,00
4.	Kabupaten Halmahera Timur	9.419.586.005,00	2.761.450.892.076,00
5.	Kabupaten Halmahera Utara	2.025.557.545,00	-
6.	Kabupaten Kepulauan Sula	5.094.531.000,00	-
7.	Kabupaten Pulau Morotai	834.767.580,00	-
8.	Kabupaten Pulau Taliabu	13.490.566.000,00	35.570.607.153,00
<b>XX.</b>	<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>6.064.225.094,00</b>	<b>1.154.036.711.418,00</b>
1.	Kabupaten Dompu	162.336.400,00	4.258.343,00
2.	Kota Bima	127.356.000,00	-
3.	Kota Mataram	624.000,00	-
4.	Kabupaten Lombok Barat	368.704,00	-
5.	Kabupaten Lombok Tengah	273.200,00	-
6.	Kabupaten Lombok Timur	3.568.688,00	-
7.	Kabupaten Lombok Utara	926.992,00	-

No.	Daerah Penghasil	Iuran Tetap (Rp)	Iuran Produksi/Royalti (Rp)
8.	Kabupaten Sumbawa	2.873.987.110,00	56.875.099.971,00
9.	Kabupaten Sumbawa Barat	2.894.784.000,00	1.097.157.353.104,00
<b>XXI.</b>	<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>2.394.461.067,00</b>	<b>363.302.376,00</b>
1.	Kabupaten Alor	168.800,00	-
2.	Kabupaten Belu	39.970.000,00	-
3.	Kabupaten Flores Timur	32.000,00	-
4.	Kabupaten Kupang	204.753.200,00	363.302.376,00
5.	Kabupaten Lembata	168.000,00	-
6.	Kabupaten Manggarai	24.158.160,00	-
7.	Kabupaten Manggarai Barat	3.223.734,00	-
8.	Kabupaten Nagekeo	6.000.000,00	-
9.	Kabupaten Sabu Raijua	89.472.000,00	-
10.	Kabupaten Timor Tengah Selatan	1.852.501.973,00	-
11.	Kabupaten Timor Tengah Utara	174.013.200,00	-
<b>XXII.</b>	<b>Papua</b>	<b>2.136.996.000,00</b>	<b>-</b>
1.	Kabupaten Sarmi	164.700.000,00	-
2.	Kabupaten Keerom	1.972.296.000,00	-
<b>XXIII.</b>	<b>Papua Pegunungan</b>	<b>886.104.000,00</b>	<b>-</b>
1.	Kabupaten Pegunungan Bintang	886.104.000,00	-
<b>XXIV.</b>	<b>Papua Barat</b>	<b>9.370.000,00</b>	<b>-</b>
1.	Kabupaten Manokwari	9.370.000,00	-
<b>XXV</b>	<b>Papua Barat Daya</b>	<b>1.730.487.600,00</b>	<b>256.166.032.766,00</b>
1.	Kabupaten Raja Ampat	1.215.267.600,00	253.660.979.050,00
2.	Kabupaten Sorong	515.220.000,00	2.505.053.716,00

No.	Daerah Penghasil	Iuran Tetap (Rp)	Iuran Produksi/Royalti (Rp)
<b>XXVI.</b>	<b>Papua Tengah</b>	<b>867.820.817,00</b>	<b>5.455.064.671.009,00</b>
1.	Kabupaten Mimika	584.059.739,00	5.455.037.360.710,00
2.	Kabupaten Nabire	221.880.000,00	27.310.299,00
3.	Kabupaten Paniai	48.833.180,00	-
4.	Kabupaten Puncak	9.624.538,00	-
5.	Kabupaten Intan Jaya	3.423.360,00	-
<b>XXVII.</b>	<b>Riau</b>	<b>2.091.580.978,00</b>	<b>158.895.632.341,00</b>
1.	Provinsi Riau	117.565.200,00	-
2.	Kabupaten Indragiri Hilir	287.272.304,00	62.274.219.292,00
3.	Kabupaten Indragiri Hulu	1.540.087.644,00	31.107.084.637,00
4.	Kabupaten Kuantan Singingi	130.935.230,00	65.514.328.412,00
5.	Kabupaten Rokan Hulu	13.401.000,00	-
6.	Kabupaten Siak	2.319.600,00	-
<b>XXVIII.</b>	<b>Sulawesi Barat</b>	<b>341.832.121,00</b>	<b>-</b>
1.	Kabupaten Majene	4.386.640,00	-
2.	Kabupaten Mamasa	438.000,00	-
3.	Kabupaten Mamuju	68.719.817,00	-
4.	Kabupaten Mamuju Tengah	10.459.328,00	-
5.	Kabupaten Pasangkayu	52.753.208,00	-
6.	Kabupaten Polewali Mandar	205.075.128,00	-
<b>XXIX.</b>	<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>14.803.832.313,00</b>	<b>435.138.682.539,00</b>
1.	Kabupaten Barru	48.276.800,00	-
2.	Kabupaten Bone	1.120.658.303,00	-
3.	Kabupaten Bulukumba	12.934.600,00	-
4.	Kabupaten Enrekang	3.302.000,00	-
5.	Kabupaten Gowa	2.008.800,00	-
6.	Kabupaten Jeneponto	1.327.200,00	-

No.	Daerah Penghasil	Iuran Tetap (Rp)	Iuran Produksi/Royalti (Rp)
7.	Kabupaten Luwu	873.466.748,00	-
8.	Kabupaten Luwu Timur	9.845.506.778,00	435.138.682.539,00
9.	Kabupaten Luwu Utara	2.547.615.445,00	-
10.	Kabupaten Makassar	380.000,00	-
11.	Kabupaten Maros	24.805.800,00	-
12.	Kabupaten Palopo	1.616.000,00	-
13.	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	84.970.787,00	-
14.	Kabupaten Pinrang	13.519.000,00	-
15.	Kabupaten Sidenreng Rappang	4.497.000,00	-
16.	Kabupaten Sinjai	103.200,00	-
17.	Kabupaten Soppeng	4.229.800,00	-
18.	Kabupaten Tana Toraja	192.000.000,00	-
19.	Kabupaten Toraja Utara	21.819.252,00	-
20.	Kabupaten Wajo	794.800,00	-
<b>XXX.</b>	<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>27.040.562.916,00</b>	<b>3.057.291.627.562,00</b>
1.	Kabupaten Banggai	4.465.273.798,00	412.014.928.204,00
2.	Kabupaten Banggai Kepulauan	6.107.200,00	-
3.	Kabupaten Buol	501.789.600,00	-
4.	Kabupaten Donggala	1.228.473.617,00	-
5.	Kota Palu	773.182.146,00	514.401.761.216,00
6.	Kabupaten Morowali	12.623.448.190,00	1.144.241.770.561,00
7.	Kabupaten Morowali Utara	4.986.301.005,00	986.633.167.581,00
8.	Kabupaten Parigi Moutong	1.269.087.505,00	-
9.	Kabupaten Poso	137.428.034,00	-
10.	Kabupaten Sigi	507.507.802,00	-

No.	Daerah Penghasil	Iuran Tetap (Rp)	Iuran Produksi/Royalti (Rp)
11.	Kabupaten Tojo Una Una	16.755.950,00	-
12.	Kabupaten Toli Toli	525.208.069,00	-
<b>XXXI.</b>	<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>25.626.928.940,00</b>	<b>4.447.261.240.528,00</b>
1.	Kabupaten Bombana	2.759.260.216,00	486.599.733.981,00
2.	Kabupaten Buton	1.043.976.756,00	1.586.995.775,00
3.	Kabupaten Buton Selatan	206.860.284,00	-
4.	Kabupaten Buton Tengah	317.390.200,00	52.193.489.956,00
5.	Kabupaten Kolaka	2.526.936.400,00	557.931.128.535,00
6.	Kabupaten Kolaka Timur	386.293.200,00	-
7.	Kabupaten Kolaka Utara	6.893.022.051,00	414.857.004.728,00
8.	Kabupaten Konawe	4.161.046.273,00	415.550.358.691,00
9.	Kabupaten Konawe Kepulauan	356.034.000,00	46.134.585.494,00
10.	Kabupaten Konawe Selatan	659.178.660,00	518.361.523.767,00
11.	Kabupaten Konawe Utara	6.301.602.820,00	1.954.046.419.601,00
12.	Kota Bau – Bau	5.858.400,00	-
13.	Kabupaten Muna	9.469.680,00	-
<b>XXXII.</b>	<b>Sulawesi Utara</b>	<b>17.267.460.871,00</b>	<b>1.011.324.642.036,00</b>
1.	Kabupaten Bolaang Mongondow	1.285.876.201,00	432.148.415.759,00
2.	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	1.285.590.000,00	-
3.	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	778.260.000,00	44.989.978.517,00
4.	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	183.582.000,00	-
5.	Kabupaten Kepulauan Sangihe	11.188.800.000,00	-
6.	Kota Bitung	230.503.800,00	73.542.397.857,00

No.	Daerah Penghasil	Iuran Tetap (Rp)	Iuran Produksi/Royalti (Rp)
7.	Kota Kotamobagu	22.890.000,00	-
8.	Kabupaten Minahasa	1.458.336,00	-
9.	Kabupaten Minahasa Selatan	49.338.000,00	-
10.	Kabupaten Minahasa Tenggara	82.646.334,00	15.276.305.363,00
11.	Kabupaten Minahasa Utara	2.158.516.200,00	445.367.544.540,00
<b>XXXIII.</b>	<b>Sumatera Barat</b>	<b>2.986.582.513,00</b>	<b>161.596.883.167,00</b>
1.	Kabupaten Agam	343.600,00	-
2.	Kabupaten Dharmasraya	48.318.600,00	-
3.	Kota Padang	119.359.480,00	-
4.	Kota Sawahlunto	224.039.262,00	154.460.954.575,00
5.	Kabupaten Lima Puluh Kota	35.530.547,00	692.536.380,00
6.	Kabupaten Padang Pariaman	17.192.923,00	-
7.	Kabupaten Pasaman	6.433.600,00	-
8.	Kabupaten Pasaman Barat	11.329.144,00	6.443.392.212,00
9.	Kabupaten Pesisir Selatan	28.706.208,00	-
10.	Kabupaten Sijunjung	19.382.880,00	-
11.	Kabupaten Solok	2.470.900.269,00	-
12.	Kabupaten Solok Selatan	5.046.000,00	-
<b>XXXIV.</b>	<b>Sumatera Selatan</b>	<b>33.139.483.224,00</b>	<b>6.746.507.056.911,00</b>
1.	Kabupaten Banyuasin	2.172.991.160,00	154.644.424.174,00
2.	Kabupaten Empat Lawang	14.871.892,00	-
3.	Kota Prabumulih	2.665.200,00	4.603.671.679,00
4.	Kabupaten Lahat	1.548.517.315,00	2.234.113.510.431,00
5.	Kabupaten Muara Enim	6.132.412.862,00	3.287.375.493.223,00
6.	Kabupaten Musi Banyuasin	15.350.839.094,00	528.460.371.645,00

No.	Daerah Penghasil	Iuran Tetap (Rp)	Iuran Produksi/Royalti (Rp)
7.	Kabupaten Musi Rawas	456.161.000,00	-
8.	Kabupaten Musi Rawas Utara	2.206.476.150,00	509.455.580.039,00
9.	Kabupaten Ogan Komering Ilir	675.181.182,00	-
10.	Kabupaten Ogan Komering Ulu	1.584.205.500,00	25.152.909.051,00
11.	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	78.978.000,00	-
12.	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	462.874.337,00	-
13.	Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	2.453.309.532,00	2.701.096.669,00
<b>XXXV.</b>	<b>Sumatera Utara</b>	<b>18.858.539.302,00</b>	<b>1.223.586.143.426,00</b>
1.	Kabupaten Batu Bara	382.500,00	-
2.	Kabupaten Dairi	1.289.466.290,00	-
3.	Kabupaten Deli Serdang	523.033,00	-
4.	Kabupaten Karo	336.800,00	-
5.	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	109.000,00	-
6.	Kabupaten Labuhanbatu Utara	1.430.400,00	-
7.	Kabupaten Langkat	4.165.840,00	-
8.	Kabupaten Mandailing Natal	10.577.358.320,00	-
9.	Kabupaten Padang Lawas Utara	3.917.787,00	-
10.	Kabupaten Simalungun	833.780,00	-
11.	Kabupaten Tapanuli Selatan	5.003.754.852,00	1.223.586.143.426,00

No.	Daerah Penghasil	Iuran Tetap (Rp)	Iuran Produksi/Royalti (Rp)
12.	Kabupaten Tapanuli Tengah	1.173.443.000,00	-
13.	Kabupaten Tapanuli Utara	625.438.500,00	-
14.	Kabupaten Pakpak Bharat	177.379.200,00	-
<b>XXXVI.</b>	<b>Daerah Istimewa Yogyakarta</b>	<b>57.231.834,00</b>	-
1.	Kabupaten Bantul	2.549.510,00	-
2.	Kabupaten Gunung Kidul	1.009.895,00	-
3.	Kabupaten Kulon Progo	53.619.797,00	-
4.	Kabupaten Sleman	52.632,00	-
<b>XXXVII.</b>	<b>Pemerintah Pusat</b>	<b>170.357.190,00</b>	-
	<b>GRAND TOTAL</b>	<b>490.948.276.467</b>	<b>83.982.143.022.741,00</b>

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAHLIL LAHADALIA

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
KEPALA BIRO HUKUM,



FAUZY MARASABESSY

LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 157.K/KU.01/MEM.S/2026  
TANGGAL : 22 April 2026  
TENTANG  
PENETAPAN DAERAH PENGHASIL DAN DAERAH PENGOLAH  
SUMBER DAYA ALAM MINERAL DAN BATUBARA TAHUN 2026

PENETAPAN DAERAH PENGOLAH  
SUMBER DAYA ALAM MINERAL TAHUN 2026

No.	Daerah Pengolah	Provinsi	Nama IUP	Kapasitas Input (tpy)		Kapasitas Output (tpy)	
1.	Kabupaten Halmahera Tengah	Maluku Utara	PT Weda Bay Nickel	Nikel	3.600.000	FeNi	300.000
2.	Kabupaten Kolaka	Sulawesi Tenggara	PT Aneka Tambang	Nikel	1.901.803	FeNi	125.677
3.	Kabupaten Halmahera Selatan	Maluku Utara	PT Wanatiara Persada	Nikel	2.200.000	FeNi	209.650
4.	Kabupaten Luwu Timur	Sulawesi Selatan	PT Vale Indonesia	Nikel	14.143.097	Nikel Matte	94.289
5.	Kabupaten Bangka Barat	Kepulauan Bangka Belitung	PT Timah Tbk.	Timah	36.200	Sn	36.000
6.	Kabupaten Karimun	Kepulauan Riau	PT Timah Tbk.	Timah	12.100	Sn	12.000
7.	Kabupaten Sumbawa Barat	Nusa Tenggara Barat	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	Tembaga	900.000	Katoda Tembaga	230.000
8.	Kabupaten Gresik	Jawa Timur	PT Freeport Indonesia	Tembaga	2.000.000	Katoda Tembaga	460.000

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAHLIL LAHADALIA

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
KEPALA BIRO HUKUM,

  
FAUZY MARASABESSY